

## **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN PUPUK UREA NON SUBSIDI SECARA TUNAI PADA PT HURIP UTAMA CIKAMPEK**

**Sinta Rizkia Putri<sup>1</sup>, Wawan Haryanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, UBSI Karawang

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, UBSI Tangerang

[wawan.who@bsi.ac.id](mailto:wawan.who@bsi.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Data processing is computerized into one of the needs of the system used in the field of business. The number of business types that exist in PT Hurip Utama of course computerized data processing is needed, Especially in the field of business as a distributor. Requests from customers create a manual recording system to record all transactions from customer requests and to record all purchase transactions to suppliers are deemed ineffective to meet operational needs of PT Hurip Utama, So the recording with a computerized system is considered necessary because too much data must be stored, because computer data processing makes it easier to search data, recording transactions, and each incoming data more secure and composed. The author tries to make the Final Project on the purchase of non-subsidized urea fertilizer in PT Hurip Utama which until now has not been computerized. The design of this information system is the best solution to solve the problems that exist in this company, as well as with a computerized system can be achieved an effective and efficient activities in support activities in this company. The computerized system is expected to be better than the manual system to run more effectively and efficiently and the current sales system is more conducive than the previous system.*

**Keywords:** *Information System Design, Purchase System of Non Subsidized Urea Fertilizer in cash*

### **PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu sistem yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis. Pengolahan data keuangan secara elektronik dengan menggunakan komputer mampu mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data, dibandingkan dengan proses manual, pengolahan data keuangan secara elektronik dapat memproses dan menyajikan data dengan cepat dan *up to date* sehingga dapat digunakan setiap saat, keandalan dan ketelitian informasi akuntansi terkomputerisasi juga lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, melihat kondisi tersebut maka sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan salah satu hal penting dalam mengelola suatu unit usaha.

Pembelian menurut Mulyadi (2010:299) adalah “Pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan”. PT Hurip Utama merupakan perseroan terbatas yang bergerak pada berbagai bidang yaitu distributor pupuk urea dan amonia, jasa angkutan, sewa alat berat, jasa konstruksi, perdagangan, jasa tenaga kerja, *ticket* dan *travel*.

Banyaknya jenis bisnis yang ada pada PT Hurip tentunya pengolahan data secara terkomputerisasi sangat dibutuhkan, apalagi pada bidang bisnis sebagai distributor. Permintaan dari para *customer* membuat sistem pencatatan manual untuk merekam semua transaksi dari permintaan *customer* dan untuk merekam semua transaksi pembelian kepada *supplier* dirasa tidak efektif lagi untuk memenuhi kebutuhan operasional PT Hurip Utama, sehingga pencatatan dengan sistem yang telah terkomputerisasi dirasa sangat diperlukan mengingat terlalu banyaknya data yang harus disimpan, karena pengolahan data secara komputer mempermudah dalam pencarian data, perekaman transaksi, dan setiap data yang masuk lebih aman dan terkomposisi.

Pencatatan ini diharapkan mengurangi kesalahan-kesalahan informasi, oleh karena itu sistem terkomputerisasi mampu membantu meningkatkan kinerja operasional dari PT Hurip Utama. Sistem informasi yang menunjang bias meningkatkan pelayanan PT Hurip Utama terhadap

supplier akan lebih baik dan memberikan kemudahan kepada bagian yang melakukan pencatatan laporan keuangan di PT Hurip Utama.

## **METODE PENELITIAN**

Proses penerimaan pesanan; Konsumen memberikan *Purchase Order* (PO) kepada Bagian SAR PTHU kemudian Bagian SAR PTHU membuat Surat Permintaan Alokasi (SPA) berdasarkan Purchase Order (PO) tersebut untuk diserahkan ke Supplier. Setelah Supplier menerima Surat Permohonan Alokasi (SPA), maka Suplier akan mengirimkan Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) kepada Bagian SAR PTHU.

Proses Pembayaran; Setelah menerima Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) kemudian Bagian SAR PTHU akan membuat Memo Penebusan (MP) berdasarkan Purchase Order (PO) dan Surat Permohonan Alokasi (SPA), kemudian setelah itu Purchase Order (PO), Surat Permohonan Alokasi (SPA), Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) semuanya dicopy, lalu Memo Penebusan (MP), Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) copy, Purchase Order (PO) copy dan Surat Permohonan Alokasi (SPA) diserahkan kepada Bagian KEU PTHU. Lalu kemudian Purchase Order (PO) asli dan Surat Permohonan Alokasi (SPA) asli diarsipkan kedalam arsip pesanan sedangkan Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) asli diarsipkan kedalam arsip pembelian oleh bagian SAR PTHU. Setelah bagian KEU PTHU menerima Memo Penebusan (MP), Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) copy, Surat Permohonan Alokasi (SPA) copy dan Purchase Order (PO) copy, bagian KEU PTHU akan mengecek Memo Penebusan (MP) tersebut, kemudian setelah di cek bagian KEU PTHU akan memberikan Memo Penebusan (MP) kepada Direktur Utama PTHU untuk disetujui, setelah disetujui maka KEU PTHU akan segera melakukan transaksi pembayaran tunai ke Supplier melalui BANK, kemudian Bukti Transfer (BTF) asli, Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) copy, Surat Permohonan Alokasi (SPA) dan Purchase Order (PO) copy diarsipkan kedalam arsip pembayaran oleh bagian KEU PTHU ,sedangkan Bukti Transfer (BTF) dicopy dan diserahkan kepada Bagian SAR PTHU untuk diarsipkan kedalam arsip pembayaran pembelian. Setelah menerima Bukti Transfer copy, bagian SAR PTHU akan membuat Surat Permohonan Penerbitan Delivery Order (SPPDO), lalu Purchase Order (PO) copy, Surat Konfirmasi Persetujuan Pembelian (SKPP) copy, Surat Permohonan Penerbitan Delivery Order (SPPDO) dan Bukti Transfer semuanya dicopy lagi untuk diberikan kepada Supplier dilampirkan beserta Surat Permohonan Penerbitan Delivery Order (SPPDO) asli dan Surat Permohonan Penerbitan Delivery Order (SPPDO) copy akan diarsipkan oleh bagian SAR PTHU kedalam arsip pembayaran pembelian. Berdasarkan Bukti Transfer dan Surat Permohonan Penerbitan Delivery Order (SPPDO) tersebut, Supplier mengecek dan memastikan bahwa telah terjadi transfer atau transaksi pembayaran dari KEU PTHU setelah dipastikan maka supplier akan menerbitkan Delivery Order (DO) dan diberikan ke bagian SAR PTHU lalu dokumen akan disimpan kedalam arsip pembelian.

Prosedur pengambilan; Berdasarkan Purchase Order (PO) yang sudah diterima, maka SAR PTHU akan memberikan Surat Kuasa (SK) kepada supir truk ekspedisi, lalu truk ekspedisi menuju gudang Supplier, kemudian Surat Kuasa (SK) diberikan kepada supplier dan Supplier akan mengeluarkan Surat Pengeluaran Barang (SPB) 4 rangkap untuk selanjutnya dilakukan penimbangan mobil kosong sebelum pengisian urea, setelah melakukan penimbangan lalu truk ekspedisi pergi ke tempat pengisian/gudang untuk melakukan pengisian muatan disana supir truk ekspedisi memberikan Surat Pengeluaran Barang (SPB) 4 rangkap kepada bagian gudang untuk ditanda tangani dan melakukan pengisian. Setelah pengisian selesai, truk ekspedisi kembali menuju timbangan untuk ditimbang isi dengan menunjukan Surat Pengeluaran Barang (SPB) 4 rangkap yang telah ditanda tangani oleh petugas gudang, lalu

Surat Pengeluaran Barang (SPB) rangkap yang ke-4 akan diberikan kepada supir ekspedisi untuk diberikan SAR PTHU untuk diarsipkan kedalam arsip surat jalan.

Proses Pembuatan Laporan; Berdasarkan arsip pemesanan, arsip pembayaran pembelian dan arsip pembelian, bagian SAR PTHU akan membuatkan rekap pembelian untuk diserahkan kepada bagian AKT PTHU, setelah menerima rekap pembelian maka bagian AKT PTHU akan mengeceknya setelah itu akan dibuatkan Laporan Pembelian dan diserahkan kepada Direktur Utama PTHU untuk dicek kembali dan ditandatangani yang selanjutnya akan diarsipkan oleh bagian AKT PTHU kedalam arsip laporan pembelian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Kebutuhan**

Analisa kebutuhan *software* untuk perancangan program pembelian urea non subsidi pada PT Hurip Cikampek diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya:

#### **A. Bagian SAR PT HU**

- A.1 Bagian SAR PTHU dapat login pada form login sebelum mengakses program.
- A.2 Bagian SAR PTHU dapat mengelola data master.
- A.3 Bagian SAR PTHU dapat mengelola data transaksi pembelian

#### **B. Bagian AKT PT HU**

- B.1 Bagian AKT PTHU dapat login pada form login sebelum mengakses program.
- B.2 Bagian AKT PTHU dapat mengelola semua data master.
- B.3 Bagian AKT PTHU dapat mengelola semua data transaksi pembayaran.
- B.4 Bagian AKT PTHU dapat mengelola data jurnal dan data perkiraan.
- B.5 Bagian AKT PTHU dapat mengelola dan mengakses semua laporan jurnal dan laporan pembelian.

### **Activity Diagram**

*Activity Diagram* terdiri-dari:

- 1. Proses pembelian,
- 2. Proses pembayaran pembelian
- 3. Proses pembuatan jurnal

### **Desain**

Desain terdiri-dari:

#### ***Entity Relationship Diagram (ERD)***

#### ***Logical Record Structure (LRS)***

### **Spesifikasi File**

Spesifikasi file yang digunakan terdiri-dari satu database dengan 7 tabel, yaitu:

- 1. Tabel Data Admin (*data\_admin*)
- 2. Tabel Daftar *Supplier* (*daftar\_supplier*)
- 3. Tabel Daftar Produk (*daftar\_produk*)
- 4. Tabel Pembayaran (*t\_pembayaran*)
- 5. Tabel Pembelian (*t\_pembelian*)
- 6. Tabel Jurnal (*t\_jurnal*)
- 7. Tabel Perkiraan (*t\_perkiraan*)

## **Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan pokok yang saya uraikan diatas maka pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah:

1. Transaksi yang ada disimpan dalam sebuah database yang nantinya akan memudahkan perusahaan dalam pencarian data.
2. Penulis akan membuat form master yaitu form data supplier, form data admin, dan form data produk lalu ada form transaksi yaitu form pembelian, form pembayaran pembelian, form data perkiraan, form jurnal, form rekap jurnal, form laporan jurnal dan form laporan pembelian yang nantinya akan berguna bagi perusahaan untuk menata data-data yang diperoleh dari suatu transaksi.
3. Penulis membuat atau merancang dan mencatat segala transaksi yang ada pada proses pembelian dalam bentuk jurnal.
4. Penulis membuat laporan pengeluaran atau pembelian dengan menggunakan program Java Dekstop versi 5.5 untuk memudahkan pelaporan kepada pimpinan perusahaan.
5. Mengurangi satu bagian perusahaan pada sistem rancangan usulan agar proses pembelian lebih efektif.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Perkembangan ilmu teknologi yaitu dengan adanya sistem pengolahan data dengan menggunakan komputer sangat membantu untuk mendapatkan informasi yang cepat tepat dan akurat. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan segala kendala tentang keterlambatan dan ketidak akuratan yang berhubungan dengan laporan penggajian dapat di atasi dengan baik.
2. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan mengamati dan menganalisa sistem berjalan dan pengolahan data penggajian yang sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan Ms.Excel. Kesimpulan penulis dalam perancangan program sistem penggajian karyawan ini antara lain:
  - a. Program yang dibuat menggunakan Java Application yang dapat membantu karyawan dalam menjalankan tugasnya yaitu mengelola data penggajian dan pencarian data dengan mudah dan cepat.
  - b. Sistem yang sudah dirancang penulis tentunya ada kelemahannya yaitu sistem harus sering di upgrade dan pemeliharaan Perangkat komputer agar tidak terserang virus yang berbahaya.

### **Saran**

Adapun saran yang penulis sampaikan berdasarkan hasil pengamatan langsung dalam pengolahan data di PT Hurip Utama adalah:

1. Apabila program ini diterapkan baiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja sistem dengan sistem yang dipakai sebelumnya.
2. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk menangani sistem pembelian terkomputerisasi dengan dilakukan pelatihan untuk user sistem.
3. Sangat dibutuhkan ketelitian dalam melakukan penginputan data, karena kebenaran pengeluaran (output) tergantung pada penginputan data.
4. Data dalam perusahaan sangatlah penting, untuk itu diharapkan melakukan backup data untuk mencaegah hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan komputer, baik perangkat keras (hardware), maupun perangkat lunak (software) sehingga sistem dapat berjalan dengan baik dan dapat mengikuti perkembangan di era saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi. 2012. *Java For Mobile Proramming*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP & My Sql Secara Otodidak*. Jakarta: Media kita
- Fathansyah, 2012. *Basis Data*. Bandung: Informatika
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasugian, Humisar dan Ahmad Nur Sidiq. 2012. *Rancang bangun Sistem Informasi Industri Kreatif bidang penyewaan sarana olahraga*. Diambil [www.publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/download/215/169](http://www.publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/download/215/169). (15 April 2017).
- Herry 2014. *Akuntansi dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hendra. 2013. *Pengantar Sistem Basis Data Memahami Konsep Dasar & Tuntutan Praktis Perancangan database*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Kusbianto, dedy. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Bangil: STMIK Yadika Manurung.
- Maria Elvy. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: Erlangga.
- Mardi. 2011. *Sistem informasi akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahman, Arif. 2013. *Panduan Akuntansi dan Perpajakan*. Jakarta: TransMedia.
- Rosa A.S, M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung.
- Rudianto. 2012. *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarti, Yuni, 2013. *Analisis dan perancangan UML (Unified Modeling Language)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis data dalam tinjauan konseptual*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Prabowo Pudjo. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung: Informatika.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.